

PERILAKU PETANI DALAM USAHATANI PADI DI LAHAN RAWA PASANG SURUT KABUPATEN MESUJI, PROVINSI LAMPUNG

Dede Rohayana, Edwin Herdiansyah

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung
Jl.Hi. Z.A. Pagar Alam No. 1 A, Rajabasa, Bandar Lampung

ABSTRAK

Perilaku adalah semua tingkah laku manusia yang hakekatnya mempunyai motif, yaitu meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan manusia dapat bermotif tunggal ataupun ganda. Biasanya perbuatan yang merupakan rincian dari motif utama berusaha yang lebih baik Tujuan Untuk menggali informasi yang lebih mendetail mengenai perilaku usahatani padi sawah di lahan rawa pasang di Kecamatan Mesuji Timur dan Mesuji. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja yaitu Kabupaten Mesuji, satu kabupaten diambil dua kecamatan yaitu kecamatan Mesuji Timur dan Mesuji, setiap kecamatan diambil dua desa, satu desa diambil sebanyak 15 responden. Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan wawancara menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan. Waktu pelaksanaan dari bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Desember 2014. Hasil penelitian menunjukkan Perilaku petani dalam berusaha padi sawah di lahan rawa pasang surut secara keseluruhan tergolong kriteria tinggi dengan skor rata-rata 96,72.

Kata kunci: perilaku, usahatani, lahan rawa pasang surut

ABSTRACT

Behavior is all human behavior that essentially has a motive, which includes knowledge, attitudes and skills. Human activities can be single or double patterned. Usually the details of the acts which constitute the main motive better farming Objective To explore more detailed information about the behavior of lowland rice farming in tidal swamp land in the district of East Mesuji and Mesuji. Location penelitian been intentionally ie Mesuji District, a district taken two districts, namely East and Mesuji Mesuji sub-districts, each district was taken two villages, the village was taken by 15 respondents. The study was conducted using a survey by interview using a questionnaire tool has dipersiapkan. Execution time of the month February 2014 to December 2014. The results showed Behavior farmers in lowland rice farming in tidal wetlands overall relatively high criteria with an average score of 96.72.

Key words: behavior, farm, land tidal swamp

PENDAHULUAN

Latar belakang

Laju pengembangan padi VUB di lahan rawa pasang surut berjalan lambat apresiasi terhadap inovasi beragam dan tergantung pada faktor-faktor lingkungan internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Adaptasi lambat terjadi karena perbedaan proses mental petani dalam mengambil keputusan seperti dirumuskan menjadi AIDDA (*attention, interest, desire, decision and action*) (Rogers dan Shoemaker dalam Hanafi, 1981).

Menurut (Roger dan Shoemaker 1971) Karakteristik adalah merupakan sifat atau ciri-ciri yang melekat dan dimiliki seseorang yang berhubungan dengan aspek kehidupannya. Ratnada dan Yusuf *dalam* Rentah (2007) menjelaskan bahwa karakteristik individu yang meliputi motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, dan sikap saling berinteraksi satu sama lain, yang kemudian berinteraksi dengan faktor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku

Menurut Marjuki (1999) perilaku adalah semua tingkah laku manusia yang hakekatnya mempunyai motif, yaitu meliputi pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Kegiatan manusia dapat bermotif tunggal ataupun ganda. Biasanya perbuatan yang merupakan rincian dari motif utama.

Menurut Mardikanto (1997) penyuluhan pertanian yang terutama ditujukan kepada petani dan keluarganya dimaksudkan untuk mengubah perilaku petani agar mereka memiliki dan dapat meningkatkan perilakunya mengenai sikap yang lebih progresif dan motivasi tindakan yang lebih rasional, pengetahuan yang luas dan mendalam tentang ilmu-ilmu pertanian yang berkaitan dengan keterampilan.

Lebih lanjut Azwar (2000) dalam Ratnada dan Yusuf (2003) merumuskan suatu model hubungan perilaku yang mengatakan bahwa perilaku (B) adalah fungsi karakteristik individu (P) dan lingkungan (E) yang dinotasikan menjadi $B = f(P,E)$. Karakteristik individu meliputi berbagai factor seperti motif, nilai-nilai, sifat kepribadian, an sikap yang saling berinteraksi atau sama lain dan kemudian berinteraksi pula dengan factor-faktor lingkungan dalam menentukan perilaku. Faktor lingkungan mempunyai kekuatan besar dalam menentukan perilaku bahkan kekuatannya lebih besar dari karakteristik individu.

Dalam akselerasi pembangunan pertanian, pengetahuan petani mempunyai arti penting, karena pengetahuan petani dapat mempertinggi

kemampuannya untuk mengadopsi teknologi baru di bidang pertanian. Jika pengetahuan petani tinggi dan petani bersikap positif terhadap suatu teknologi baru di bidang pertanian, maka penerapan teknologi tersebut akan menjadi lebih sempurna, yang pada akhirnya akan memberikan hasil secara lebih memuaskan baik secara kuantitas maupun kualitas (Sudarta, 2005). Tujuan kajian ini adalah untuk menggali informasi perilaku petani dalam berusahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut.

METODOLOGI

Pengkajian dilakukan di dua lokasi yaitu Kecamatan Mesuji Timur dan Kecamatan Mesuji, dari bulan Februari 2014 sampai dengan Desember 2014. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik wawancara setiap kecamatan diambil dua desa. Pengambilan contoh dilakukan dengan random sebanyak 60 responden, satu kecamatan diambil dua desa satu desa 15 responden petani yang berusaha tani padi rawa di lahan pasang surut di kecamatan Mesuji dan Mesuji Timur.

Data yang dikumpulkan meliputi Data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan pertanyaan kuisioner. Data sekunder diambil dari keadaan umum daerah. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif Untuk mengetahui perilaku petani dalam usahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut menggunakan pengukuran dengan metode skor. Indikator perilaku petani meliputi (1) Persemaian (2) Penanaman yang terdiri dari pengaturan jarak tanam, umur pindah bibit, dan teknik penanaman (3) Pemeliharaan (4) Panen (5) Pasca panen.

Pemberian skor untuk setiap item indikator dengan skor 3 tingkat perilaku tinggi, skor 2 untuk perilaku sedang, dan skor 1 untuk perilaku rendah dan dapat dilihat dengan menggunakan interval kelas. Setiap indikator perilaku berbeda jumlah item pendukungnya sehingga skor total penilaian untuk setiap indikatornya memiliki nilai yang tidak sama. Dengan menggunakan rumus Nasution dan Barizi Rentha (2007), maka dapat ditentukan interval kelas untuk masing-masing indikator, dengan ketentuan :

$$NR = NST - NSR$$

$$PI = NR : JIK$$

Di mana :

NR = Nilai Range

NST = Nilai Skor tertinggi

NSR = Nilai Skor Terendah

PI = Panjang Interval

JIK = Jumlah Interval Kelas

Maka dalam hal ini, perhitungan untuk membuat interval kelas pada tiap indikator petani dalam berusahatani padi sawah di lahan pasang surut, yaitu:

Tabel 1. Nilai indikator perilaku petani dalam kegiatan usahatani padi rawa pasang surut

No	Indikator	NST	NSR	JIK	NR	PI
1	Persiapan tanam	9	3	3	6	2
2	Penanaman	9	3	3	6	2
3	Pemeliharaan	9	3	3	6	2
4	Panen	6	2	3	4	1.33
5	Pascapanen	9	3	3	6	2

Tabel 2. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan dan pasca panen

No	Nilai Interval Kelas (skor total)	Interval Kelas (per pertanyaan)	Kriteria Nilai
1	$3.00 < x \leq 5.00$	$1.00 < x \leq 1.66$	Rendah
2	$5.00 < x \leq 7.00$	$1.67 < x \leq 2.33$	Sedang
3	$7.00 < x \leq 9.00$	$2.34 < x \leq 3.00$	Tinggi

Tabel 3. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai indikator panen

No	Nilai Interval Kelas (skor total)	Interval Kelas (per pertanyaan)	Kriteria Nilai
1	$2.00 < x \leq 3.33$	$1.00 < x \leq 1.66$	Rendah
2	$3.33 < x \leq 4.66$	$1.67 < x \leq 2.33$	Sedang
3	$4.66 < x \leq 6.00$	$2.34 < x \leq 3.00$	Tinggi

Tabel 4. Nilai indikator perilaku petani untuk mengukur tingkat masing-masing komponen perilaku (pengetahuan, sikap dan ketrampilan) petani

No	Indikator	NST	NSR	JIK	NR	PI
1	Persiapan tanam	9	3	3	6	2
2	Penanaman	9	3	3	6	2
3	Pemeliharaan	9	3	3	6	2
4	Panen	6	2	3	4	1.33
5	Pascapanen	9	3	3	6	2

Dari Tabel 4 dapat dihitung total interval kelas indikator sebagai berikut :

NST = 42, NSR = 14, JIK = 3.

Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{NR} &= \text{NST} - \text{NSR} \\ &= 42 - 14 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \text{NR} : \text{JIK} \\ &= 28 : 3 \\ &= 9,33 \end{aligned}$$

Perhitungan per item indikator

$$\begin{aligned} \text{NR} &= \text{NST} - \text{NSR} \\ &= 3-1 \\ &= 2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \text{NR} : \text{JIK} \\ &= 2 : 3 \\ &= 0,66 \end{aligned}$$

Tabel 5. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai masing-masing perilaku (sikap, pengetahuan dan keterampilan)

No	Nilai Interval Kelas (skor total)	Interval Kelas (per pertanyaan)	Kriteria Nilai
1	$14.00 < x \leq 23.33$	$1.00 < x \leq 1.66$	Rendah
2	$23.34 < x \leq 32.66$	$1.67 < x \leq 2.33$	Sedang
3	$32.66 < x \leq 42.00$	$2.34 < x \leq 3.00$	Tinggi

Tabel 6. Nilai total indikator perilaku petani

No	Indikator	NST	NSR	JIK	NR	PI
1	Persiapan tanam	27	9	3	18	6
2	Penanaman	27	9	3	18	6
3	Pemeliharaan	27	9	3	18	6
4	Panen	18	6	3	12	4.00
5	Pascapanen	27	9	3	18	6

Dari Tabel 6 dapat dihitung total interval kelas indikator sebagai berikut :

$$\text{NST} = 126$$

$$\text{NSR} = 42$$

$$\text{JIK} = 3$$

$$\text{NR} = \text{NST} - \text{NSR}$$

$$= 126 - 42$$

$$= 84$$

$$\text{PI} = \text{NR} : \text{JIK}$$

$$= 84 : 3$$

$$= 28$$

Tabel 7. Nilai interval kelas skor total, interval kelas per pertanyaan, dan kriteria nilai perilaku petani

No	Nilai Interval Kelas (skor total)	Interval Kelas (per pertanyaan)	Kriteria Nilai
1	$42.00 < x \leq 70.00$	$1.00 < x \leq 1.66$	Rendah
2	$70.01 < x \leq 98.00$	$1.67 < x \leq 2.33$	Sedang
3	$98.01 < x \leq 126.00$	$2.34 < x \leq 3.00$	Tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan petani

Pengetahuan merupakan tahap awal yang akan mempengaruhi petani dalam usahatani padi sawah di lahan pasang surut. Pengetahuan petani padi sawah di lahan pasang surut Kecamatan Mesuji dan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji dapat diukur dari persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Tingkat pengetahuan petani dalam usahatani padi sawah

lahan pasang surut di Kecamatan Mesuji termasuk dalam katagori criteria sedang (Tabel 8).

Tabel 8. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam usahatani padi sawah di lahan pasang surut

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Persiapan tanam	6,49	Sedang
2	Penanaman	5,65	Sedang
3	Pemeliharaan	5,00	Sedang
4	Panen	6,32	Sedang
5	Pascapanen	6,85	Tinggi
Jumlah		30,31	Sedang

Sikap Petani

Sikap petani dalam berusahatani padi di lahan pasang surut dari persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen termasuk dalam kriteria tinggi Hal ini berarti petani terbuka untuk setiap informasi, inovasi, program-program dan anjuran pemerintah dalam kegiatan usahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut (Tabel 9). Hal ini dapat dilihat dari sikap petani yang setuju dari setiap indikator pertanyaan yang diajukan.

Tabel 9. Skor rata-rata sikap petani dalam usahatani padi sawah di lahan pasang surut

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Persiapan tanam	7,64	Tinggi
2	Penanaman	7,55	Tinggi
3	Pemeliharaan	7,43	Tinggi
4	Panen	6,35	Sedang
5	Pascapanen	7,35	Tinggi
Jumlah		36,32	Tinggi

Tabel 10. Skor rata-rata ketrampilan petani dalam usahatani padi sawah di lahan pasang surut

No	Indikator	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Persiapan tanam	7,58	Tinggi
2	Penanaman	6,23	Tinggi
3	Pemeliharaan	4,21	Rendah
4	Panen	6,45	Tinggi
5	Pascapanen	5,68	Sedang
Jumlah		30,09	Sedang

Keterampilan Petani

Keterampilan petani dalam berusahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut dari persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini berarti dalam kegiatan usahatani tersebut petani lebih bertindak sesuka hati. Ini dilihat dari cara pemupukan dengan dosis yang digunakan tidak menetap disebabkan karena kemampuan uang yang mereka miliki menjadi penentu.

Perilaku Petani dalam Berusahatani Padi Sawah di Lahan Rawa Pasang Surut

Perilaku petani dalam berusahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut di Kecamatan Mesuji dan Mesuji timur terhadap usahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut tergolong tinggi ini terlihat dengan skor rata-rata perilaku petani 96,72 (Tabel 11).

Pengetahuan dan keterampilan petani dalam berusahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut tergolong kriteria sedang dengan nilai skor masing-masing 30,31 dan 30,09, untuk sikap dalam berusahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut berada dalam kriteria tinggi dengan skor 36,32 (Tabel 11). Perilaku petani dalam berusahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut diperoleh dari rata-rata penjumlahan keseleruhan skor pengetahuan, sikap dan keterampilan petani.

Tabel 11. Skor rata-rata perilaku petani dalam usahatani padi rawa lebak di kecamatan Mesuji dan Mesuji Timur

No	Perilaku	Skor Rata-rata	Kriteria
1	Pengetahuan	30,31	Tinggi
2	Sikap	36,32	Tinggi
3	Ketrampilan	30,09	Rendah
	Jumlah	96,72	Tinggi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan petani di Kecamatan Mesuji dan Mesuji Timur dalam berusahatani padi sawah di lahan rawa pasang surut tergolong dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 30,31 ini menunjukkan sumber penyebaran berbagai informasi mengenai usahatani padi di lahan rawa pasang surut cukup baik dengan demikian menambah pengetahuan petani dalam berusahatani.

Sikap petani dalam berusaha tani padi sawah di lahan rawa pasang surut tergolong kriteria tinggi ini terlihat dari skor rata-rata 36,32, dengan demikian petani sangat terbuka dengan informasi, inovasi, program-program dan anjuran pemerintah dalam kegiatan usahatani padi. Keterampilan petani dalam berusaha tani padi di lahan rawa pasang surut berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 30,09, dengan demikian kegiatan berusaha tani padi sawah di lahan rawa pasang surut cukup baik, akan tetapi perlu didukung oleh keterampilan petani dalam kegiatan pemeliharaan tanaman yang berada pada kriteria rendah. Perilaku petani dalam berusaha tani padi sawah di lahan rawa pasang surut secara keseluruhan tergolong kriteria tinggi dengan skor rata-rata 96,72. Perlu adanya peran pemerintah, PPL, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani mulai dari kegiatan persiapan tanam, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arriza, I. 2006. *Kearifan Lokal Sumber Inovasi dalam Mewarnai Teknologi Budidaya Padi di Lahan Rawa Lebak (Online)*. <http://balitra.litbang.deptan.go.id/lokal/Kearifan-5%20Isdijanto.pdf> diakses 27 Desember 2009.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2007. *Lampung Dalam Angka 2007*. Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung. Bandar Lampung.
- Badan Litbang Pertanian, 2007. *Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Lahan Rawa Pasang Surut*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Bandolan Y, Abd. Aziz, dan Sumang. 2008. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Teknologi Budidaya Rambutan. *Jurnal Agrisistem* Vol.4(2).
- Widjaja-Adhi, I P.G., K. Nugroho, D.A. Suriadikarta, dan A.S. Karama. 1992. *Sumber daya lahan pasang surut, rawa dan pantai: Keterbatasan dan Pemanfaatan*.